

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Rasio modal kerja berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan retail tahun 2018-2020. Hal ini disebabkan hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima
2. Rasio sisa laba ditahan tidak berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan retail tahun 2018-2020. Hal ini disebabkan hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,512 atau lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh sisa laba ditahan terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan.
3. Rasio laba sebelum bunga dan pajak tidak berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan retail tahun 2018-2020. Hal ini disebabkan hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,579 atau lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut

4. menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh sisa laba sebelum bunga dan pajak terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan.
5. Rasio nilai pasar saham tidak berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan retail tahun 2018-2020. Hal ini disebabkan hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,204 atau lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh nilai pasar saham terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan.
6. Rasio penjualan berpengaruh terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan retail tahun 2018-2020. Hal ini disebabkan hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh penjualan terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan.
7. Analisis model Altman Z-SCORE berpengaruh dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan hasil uji hipotesis diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Altman Z-SCORE berpengaruh dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa tahun 2018 terdapat 1 perusahaan bangkrut, 4 perusahaan kelabu dan 5 perusahaan sehat. Pada tahun 2019 terdapat 1 perusahaan bangkrut, 3 perusahaan kelabu dan 6 perusahaan sehat. Sedangkan, pada tahun 2020 terdapat 4 perusahaan bangkrut, 3 kelabu dan 3 perusahaan sehat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Hasil pengujian data penelitian nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,787, hal ini menunjukkan bahwa variable independen dalam penelitian ini mempengaruhi variable dependen sebesar 78,7% terhadap kebangkrutan perusahaan. Sedangkan 21,3 % ($1 - 0,787$) dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diuji dalam penelitian.
2. Adanya keterbatasan perusahaan, yakni menggunakan 10 perusahaan retail.

5.3 Saran

1. Perusahaan setiap tahunnya diharapkan selalu melakukan evaluasi laporan keuangan agar dapat mencegah faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kebangkrutan dan segera melakukan strategi usaha guna meningkatkan kinerja perusahaan dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan lebih banyak perusahaan dan melakukan analisis kebangkrutan perusahaan dengan model zmijewski (X-SCORE), springate (S-SCORE) dan grover (G-SCORE) agar dapat melihat tingkat keakuratan setiap model kebangkrutan.